

PENGARUH STARTUP SEBAGAI DIGITALISASI BAGI EKONOMI KREATIF DI INDONESIA

Sri Ermawati^{1*}, Putri Lestari²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

E-mail: ¹⁾ 202165047@student.unsil.ac.id, ²⁾ 202165045@student.unsil.ac.id

Abstrak

Startup sudah sangat populer di Indonesia. Kemajuan dari digitalisasi teknologi membawa dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian negara melalui ekonomi kreatif yang didukung oleh perkembangan startup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diakibatkan oleh startup sebagai digitalisasi bagi ekonomi kreatif di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin luas perkembangan startup sebagai digitalisasi cukup besar memberikan pengaruh positif bagi kemajuan ekonomi kreatif di Indonesia dengan melihat perubahan perilaku konsumen para pelaku kreatif memanfaatkan teknologi digital untuk memulai bisnis sehingga mendapatkan keuntungan yang besar. Karena startup adalah perusahaan yang terikat dengan digital memudahkan pelaku kreatif menjual produk dan layanan

Kata Kunci: *Startup, Digitalisasi, Ekonomi Kreatif, Perekonomian*

Abstract

Startups are very popular in Indonesia. The progress of technological digitalization has had a significant impact on the country's economy through a creative economy supported by the development of startups. This study aims to determine the impact caused by startups as digitalization for the creative economy in Indonesia. This study uses a qualitative descriptive method with the type of library research. The data used is secondary data. The results of this study indicate that the wider development of startups as digitalization is quite large to have a positive influence on the progress of the creative economy in Indonesia by looking at changes in consumer behavior of creative actors using digital technology to start businesses so that they get big profits. Because startups are digital-bound companies, it makes it easier for creative actors to sell products and services

Keywords: *Startup, Digitalization, Creative Economy, Economy*

1. PENDAHULUAN

Perubahan dunia kini telah diliputi oleh kemajuan teknologi di mana teknologi telah berubah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Kemajuan-kemajuan teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, mulai dari aspek politik, sosial, budaya hingga aspek ekonomi. Digitalisasi ekonomi adalah suatu fenomena dimana semua aktifitas ekonomi masyarakat berubah menjadi berbasis telekomunikasi (Saputra, 2021). Dengan digitalisasi, semuanya tidak dibatasi oleh ruang, waktu dan jarak. Kehadiran digitalisasi akan memberikan banyak keuntungan bagi komponen masyarakat, khususnya bagi para pelaku ekonomi kreatif. Untuk mengiklankan barang-barang mereka, pelaku ekonomi kreatif perlu

menyesuaikan dan tetap waspada terhadap perubahan, pengguna media digital pada dasarnya terus mengalami perkembangan. Berdasarkan informasi dari YouGov yang dikutip Facebook for Business, penggunaan media sosial naik 38% selama pandemi COVID-19. Jumlah yang besar ini harus dimanfaatkan sebagai peluang bagi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia untuk melakukan digitalisasi (Zainal & Anuar, 2021).

Di era digitalisasi, istilah startup sudah tidak menarik lagi untuk didengar. Startup adalah bisnis yang baru-baru ini didirikan dan berkembang berkat bantuan digitalisasi. Di Indonesia sendiri, banyak pebisnis muda yang memulai perusahaan baru dengan modal pengembangan dan kreatifitas yang tak terbatas. Bagi para pebisnis, kata startup merupakan kata yang sangat wajar dan sudah cukup lama beredar. Bagaimanapun, masih ada orang-orang tertentu yang tidak tahu tentang istilah dan pentingnya startup itu sendiri. Baru-baru ini, industri kreatif digital di Indonesia telah berkembang pesat dan telah menjadi jawaban bagi banyak orang di seluruh Indonesia. Jakarta berubah menjadi agen Indonesia yang diberi predikat sebagai salah satu Top Emerging Startup Ecosystems oleh Startup Genome. Mulai sekitar tahun 2020, telah terjadi pandemi secara mendunia dan masih berlanjut hingga hari ini, telah memberikan ketegangan di setiap sector industri. Pandemi ini telah membatasi berbagai aktivitas untuk menggunakan teknologi digital, mulai dari pembelajaran online, perdagangan online, hiburan online, hingga bekerja secara online (WFH). Kondisi ini merupakan ujian sekaligus peluang bagi para pelaku industri kreatif, karena pada dasarnya industry kreatif di Indonesia mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya.

Startup mengacu pada organisasi yang belum lama beroperasi, dimana perusahaan ini pada umumnya adalah perusahaan yang baru didirikan dan berada pada fase pengembangan Startup ditandai sebagai perusahaan lain yang sedang dibuat (Haryanto, 2021). Ini menandakan bahwa perusahaan ini masih dalam tahap pendirian. Starup mulai muncul di akhir tahun 90-an hingga 2000-an, namun sebenarnya istilah Startup secara luas dikaitkan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi, web, dan internet. Semakin banyak orang yang mengenal teknologi sebagai tempat untuk memulai bisnis mereka. Juga, mulai saat itu, starup diciptakan dan berkembang. startup memberikan keuntungan yang sebenarnya untuk ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif adalah tindakan ekonomi di mana input dan output adalah suatu ide gagasan (Sari et al., 2020). Hanya dengan modal pemikiran, seseorang yang kreatif sudah bisa dikatakan ikut ambil bagian dalam ekonomi kreatif dan bisa mendapatkan pendapatan yang cukup besar dari pemikiran tersebut. Starup ini merupakan hal baru dalam bisnis di Indonesia. Secara konsisten, mungkin setiap bulan ada banyak starup baru dari berbagai jenis dan kalangan di bidang ekonomi kreatif. Sampai akhir ini yang dirasakan, ada banyak sekali starup baru lokal di Indonesia. Sebagai salah satu ciri bisnis inovatif, kehadiran startup memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Starup dapat memberikan perusahaan yang berkualitas dan memiliki efek positif dengan menangani masalah di mata publik. Tidak hanya itu, starup juga ikut ambil bagian dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Pemerintah Indonesia sedang melakukan upaya luar biasa untuk membangun kuantitas bisnis baru di dalam negeri. Dukungan lain juga diberikan sehingga starup dapat maju dan berkembang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan secara jelas apa yang terjadi. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi, hubungan antara fenomena yang diselidiki, mengenai fakta – fakta dari fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Artinya, kajian yang menggambarkan fenomena, gejala, dan peristiwa yang terjadi sebagai fokus utama. Ini akan dijelaskan nanti.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dimana merupakan serangkaian penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka atau informasi kepustakaan. (buku, jurnal, dokumen). Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak bersumber dari pengamatan secara langsung melainkan data yang bersumber dari hasil penelitian terdahulu. Sumber data sekunder antara lain berupa buku dan laporan ilmiah yang terdapat dalam jurnal atau artikel mengenai startup sebagai digitalisasi serta pengaruhnya bagi ekonomi kreatif di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan startup pada saat ini di Indonesia sudah tidak bisa untuk dipungkiri lagi. Karena pesatnya pertumbuhan teknologi, ada kemajuan baru yang berbeda dalam membuat startup yang baru-baru ini semakin meledak (Luik, 2022). Startup bukan hanya sekedar memulai bisnis dan menjual produk, ide dari startup sendiri merupakan upaya dan solusi untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang produk dan layanannya berbasis teknologi. Dengan munculnya banyak start-up tersebut, dampak positif dari bisnis baru ini lambat laun akan mendorong perekonomian ke arah yang lebih baik, dan berkembangnya berbagai start-up hingga saat ini akan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat membuka dengan jelas meningkatkannya pendapatan per kapita (Rofaida et al., 2019). Oleh karena itu, perkembangan startup yang terus berkembang hingga saat ini tentunya sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia, dan pastinya ini adalah kesempatan bagi setiap orang, terkhusus kalangan anak muda demi memiliki peluang untuk membuka pintu bisnis terlebih apabila mereka memiliki keinginan untuk terus meningkatkan dan menciptakan pemahamannya.

Tujuan dibalik mendirikan sebuah startup adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan menangani adanya isu kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Startup muncul dalam berbagai kategori seperti bisnis berbasis web, fintech, healthtech, agritech, edutech, dan berbagai klasifikasi lainnya. Pada startup dalam klasifikasi bisnis internet, misalnya, yang memberikan ruang bagi UMKM untuk menjual barang dagangannya, karena situasi lebih memudahkan UMKM untuk berkembang lebih cepat (Zulianti & Aslam, 2022). Manalagi sekarang di era digitalisasi telah banyak mengubah perilaku masyarakat, ibarat dulu dimana saat teknologi digital belum mengalami kemajuan seluruh elemen masyarakat pergi belanja dengan datang langsung ke toko, namun pada saat teknologi digital sudah canggih, tentunya setiap orang langsung memanfaatkan teknologi lantaran lebih efektif dan efisien (Lasono, 2021).

Kehadiran banyak start-up di sektor e-commerce memberikan dampak dan peluang yang signifikan bagi pengusaha Indonesia. Hal ini juga berimbas pada penurunan angka pengangguran di Indonesia, karena keberadaan bisnis berbasis internet tentunya menjadi peluang bagi setiap orang yang melakukan bisnis (Utoyo, 2016). Salah satu dampak positif

startup disini adalah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena startup ini bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang akan memulai usaha dengan memanfaatkan teknologi yaitu e-commerce startup sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Farid & Daryanti, 2017). Oleh karena itu, kehadiran startup yang memberikan dampak cukup besar untuk mendorong perekonomian Indonesia menandakan bahwa ide kreativitas dan inovasi ini bisa menjadi peluang yang positif bagi perekonomian di suatu negara terutama bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hadirnya inovasi baru dari beraneka macam produk dan layanan pada startup, tentu sangat mempengaruhi peningkatan perekonomian di Indonesia secara umum. Perkembangan startup yang semakin meningkat juga telah membuka sejuta peluang potensi pekerjaan baru yang membuka sekitar 5,7 juta lapangan kerja baru, informasinya bersumber dari riset INDEF pada tahun 2018. Ekonomi digital dapat membuka banyak kesempatan kerja yang ditaksir akan terus berkembang, dimana informasi tersebut diperoleh dari laporan eConomy SEA 2019 yang menyatakan bahwa ekonomi digital di Indonesia sendiri mencapai \$40 miliar dari tahun 2019 dan diperkirakan akan terus berkembang lagi menjadi \$130 miliar pada tahun 2025.

Oleh karena itu, startup merupakan peluang dan peluang unik bagi masyarakat, dan bagi generasi muda, untuk belajar apa yang harus berinovasi dan berkreasi di kemudian hari, yang dapat membawa solusi bagi masalah sosial (Setianto, 2020). Kemajuan inovasi yang berkelanjutan tentunya dapat mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Tentu saja, untuk mendukung ini, kita membutuhkan orang-orang dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dituntut untuk siap terus maju dan membuat hal – hal baru yang menggunakan inovasi dalam pemanfaatannya. Sehingga kemajuan – kemajuan baru dapat terus muncul dan tidak pernah terhentikan dan menciptakan sejumlah besar perusahaan startup yang berbeda dengan teknologi yang semakin maju, karena situasi ini dapat bekerja dan berkembang bagi banyak orang yang keterampilan akan terus menciptakan kesempatan kerja yang memberikan peluang. Dukungan otoritas publik juga diperlukan untuk siap membina bisnis startup di Indonesia dengan mendorong pengembangan kerangka inovasi yang komprehensif sehingga pemanfaatan teknologi dapat sampai pada banyak kalangan yang tidak berkumpul pada satu titik.

Startup adalah salah satu bidang industri kreatif yang paling berpengaruh, dan startup juga melayani bidang industri kreatif lainnya sebagai agregator yang mampu memperluas pasar (Ginantra et al., 2020). Sangat jelas bahwa startup memiliki dampak besar pada industri kreatif. Startup merupakan salah satu bidang industri kreatif yang memberikan dampak signifikan, dengan pertumbuhan hanya dalam beberapa tahun dan valuasi mencapai triliunan rupiah. Misalnya, Go-dalam kurun waktu 3-4 tahun bisa mencapai valuasi US\$ 1,2 miliar. Situasi ini menjadikan startup tidak dapat disangkal lebih signifikan daripada berbagai bidang ekonomi kreatif lainnya. Terlebih lagi, startup dapat menjadi pembantu pertumbuhan ekonomi kreatif lainnya. Misalnya, ada Qlapa yang merupakan pusat komersial untuk karya seni, kemudian Kravasia yang menjual batik, dll. Mungkin startup Soundcloud di luar negeri yang membantu banyak musisi indie mempublikasikan karya lagu mereka. Oleh karena itu, Startup dapat membuka peluang pasar yang besar bagi pelaku ekonomi kreatif lainnya.

Indonesia merupakan negara dengan potensi pasar yang besar. Dari perspektif masyarakat konsumen, berbagai perusahaan start-up telah masuk ke Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dan peluang pasar yang lebih banyak. Sudah jelas bahwa banyak startup di dunia, seperti Netflix dan HOOQ, mulai menyerbu Indonesia. Dapat dilihat dengan jelas bahwa banyak perusahaan startup dari seluruh dunia mulai memasuki Indonesia, misalnya HOOQ dan Netflix. Transportasi online seperti Grab yang melakukan ekspansi besar – besaran sesudah membaca potensi bisnis terbuka karena fenomena GoJek, fitur musik atau layanan streaming musik seperti Deezer dan Spotify, serta layanan komunikasi seperti Whatsapp, dan berbagai layanan lainya perusahaan startup.

Startup tidak hanya berkembang di negara maju, tetapi startup juga mulai masuk di negara berkembang seperti di Indonesia yang sangat pesat akhir-akhir ini. Peningkatan startup yang paling terkenal ini ditandai dengan hadirnya layanan transportasi online yaitu Go-Jek. GoJek menunjukkan bahwa startup dapat memulai dengan menciptakan pasar sendiri dengan menyediakan media antara pengguna dan pengembang sebagai mitra, daripada memulai dengan memasuki pasar. Karena fenomena ini dan pasar yang dibentuk oleh GoJek, banyak pesaing dalam dan luar negeri yang mencoba memasuki pasar ini. Misalnya, GrabBike dan Uber baru-baru ini mengembangkan fitur layanan baru bernama UberMOTOR yang diharapkan mampu bersaing dengan Gojek.

Startup adalah salah satu bidang industri kreatif yang paling berpengaruh, dan startup juga melayani bidang industri kreatif lainnya sebagai agregator yang mampu memperluas pasar. Sangat jelas bahwa startup memiliki dampak besar pada industri kreatif. Startup merupakan salah satu bidang industri kreatif yang memberikan dampak signifikan, dengan pertumbuhan hanya dalam beberapa tahun dan valuasi mencapai triliunan rupiah. Misalnya, Go-dalam kurun waktu 3-4 tahun bisa mencapai valuasi US\$ 1,2 miliar. Situasi ini menjadikan startup tidak dapat disangkal lebih signifikan daripada berbagai bidang ekonomi kreatif lainnya. Terlebih lagi, starup dapat menjadi pembantu pertumbuhan ekonomi kreatif lainnya. Misalnya, ada Qlapa yang merupakan pusat komersial untuk karya seni, kemudian Kravasia yang menjual batik, dll. Mungkin startup Soundcloud di luar negeri yang membantu banyak musisi indie mempublikasikan karya lagu mereka. Oleh karena itu, Startup dapat membuka peluang pasar yang besar bagi pelaku ekonomi kretaif lainnya.

Kekhasan ekonomi kretaif sebenarnya bukan hal lain bagi Indonesia, yang sudah cukup lama terbukti memiliki sumber daya kreatif. Indonesia sebenarnya tidak kekurangan modal manusia kreatif, hanya saja belum mampu mengoordinasikannya. Ini menyiratkan cara menghubungkan mereka dengan seluruh dunia. Mungkin salah satu cara yang sesuai dengan hadirnya ekonomi kreatif adalah dengan membangun perusahaan berbasis teknologi yaitu startup yang terhubung dengan internet. Hal ini dilakukan untuk membantu program ekonomi kretaif yang efektif maju. Perkembangan industri kreatif yang semakin meningkat di indonesia menjadi salah satu kekuatan dan bukti bahwa kemunculan startup memiliki kompetensi mumpuni dan mampu bersaing (Faiza & Firda, 2018; Haqqi & Wijayati, 2019). Kemajuan ini ditandai dengan banyaknya bermunculan startup di indonesia dibersamai dengan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan supaya mampu bersaing di pasar global. Dengan semakin banyaknya startup lahir akan mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif di indoensia. Sekarang ini kreatifitas sangat dibutuhkan, tanpa kreatif seseorang akan tertinggal karena perubahan yang cepat dan drastis.

Bisnis startup dengan percepatan pertumbuhannya yang semakin meluas, hampir setiap tahunnya startup lokal berdiri. Dengan hal ini menunjukkan bahwa Indonesia harus memanfaatkan situasi ini dengan tujuan untuk mengembangkan perekonomian. Startup memiliki peluang pasar yang besar. Ekonomi kreatif membutuhkan sumber daya manusia yang kreatif, dimana mereka mampu menciptakan berbagai ide atau inovasi yang direalisasikan dalam bentuk apapun seperti barang dan jasa yang bernilai ekonomi (Sari et al., 2020). Startup membantu ekonomi kreatif dalam proses pemasaran, promosi sehingga informasi mengenai suatu produk dan jasa lebih cepat tersebar ke seluruh penjuru Indonesia tanpa mengeluarkan biaya yang tinggi.

4. KESIMPULAN

Startup merupakan sebuah perusahaan yang baru saja dibangun dan sedang dirintis yang mulai berjalan selama 5 tahun. Startup dikenal sebagai perusahaan yang menerapkan inovasi dalam bidang teknologi dengan tujuan sebagai solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat. Pertumbuhan industri kreatif di Indonesia perlahan mulai membesar. Fenomena ini ditandai dengan banyaknya bermunculan startup di Indonesia. Sektor yang digarap bermacam – macam mulai dari pakaian, musik, on- demand, travel, e-commerce. Istilah startup ini sudah tidak asing ditelinga masyarakat Indonesia, mereka mengenalnya sebagai bisnis online seperti Tokopedia, Lazada, Ruang Guru, Traveloka, Gojek, Grab dan lain sebagainya. Startup sebagai digitalisasi memudahkan para pelaku kreatif dalam memasarkan produk dan layanannya. Meningkatnya aktivitas masyarakat dalam menggunakan media digital ini akan semakin memperlancar mempromosikan produk ke ruang digital. Startup merupakan bagian dari sektor ekonomi kreatif yang dapat mendorong perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif saat ini menjadi salah satu sektor yang berperan cukup dalam perekonomian Indonesia. Era digital dimanfaatkan dalam berbagai hal seperti startup atau yang dikenal dengan bisnis berbasis digital. Dari permasalahan yang muncul di masyarakat terciptalah solusi kreatif yaitu berdirinya startup di Indonesia. Startup sebagai salah satu contoh penerapan digitalisasi yang memiliki peranan positif bagi perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

Perkembangan startup di Indonesia semakin besar dengan ini perlu adanya dukungan dan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan bidang ini karena startup adalah bagian dari ekonomi kreatif yang akan membantu menumbuhkan perekonomian di Indonesia. Mendirikan sebuah bisnis atas dasar kemampuan diri sendiri merupakan suatu keahlian besar yang dimiliki oleh seseorang dalam mengimplementasikan kemampuannya pada kegiatan bisnis. Namun alangkah baiknya jika pelaku bisnis startup memperhatikan planning jangka panjang dari bisnis yang telah didirikan. Sebab tidak sedikit pebisnis startup yang gagal karena kurang matangnya rencana. Bijaknya penggunaan teknologi tak luput dari bagaimana seseorang mempergunakan fasilitas yang memang sudah ditawarkan. Alangkah baiknya dengan adanya teknologi, pebisnis dapat mengelola secara maksimal dalam mengeluarkan inovasi dari bisnis yang telah dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faiza, A., & Firda, S. J. (2018). *Arus metamorfosa milenial*. Penerbit Ernest.
- Farid, M. B., & Daryanti, S. (2017). *Start Up Enterprise Sebagai Inovasi Kelembagaan dan Kewirausahaan dalam Bidang Ekonomi Kreatif Berbasis Media Digital (Studi kecenderungan dan kemampuan golongan muda dalam membuat sistem perusahaan rintisan di Kota Depok, Jawa Barat)* [Skripsi, Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/130434>
- Ginantra, N. L. W. S. R., Simarmata, J., Purba, R. A., Tojiri, M. Y., Duwila, A. A., Siregar, M. N. H., Nainggolan, L. E., Marit, E. L., Sudirman, A., & Siswanti, I. (2020). *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia.
- Haryanto, A. (2021). Startup Adalah - Pengertian , Contohnya dan Tips Memulai Bisnis Startup. *JOJONOMIC*. <https://www.jojonomic.com/blog/startup-adalah/>
- Lasono, I. N. (2021). Digitalisasi Jadi Angin Segar untuk Sektor Ekonomi Kreatif. *Kompas.Com*. <https://www.bing.com/search?q=digitalisasi+ekonomi+bagi+ekonomi+kreatif&q=NWB&pq=digitalisasi+ekonomi+bagi+ekonomi+kre&sc=1-37&cvid=5FED880144D44E3C9D8C707BD7E6E543&FORM=QBRE&sp=1&ntref=1>
- Luik, J. (2022). *Startup Accelerator dan Industri Media: Fungsi, Struktur, dan Representasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rofaida, R., Aryanti, A. N., & Perdana, Y. (2019). Strategi Inovasi pada Industri Kreatif Digital: Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 402–414.
- Saputra, A. S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Pada Koperasi Di Era Industri 4.0. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(5), 505–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i5.77>
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A. R., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., & Lifchatullaillah, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Setianto, B. (2020). *Kenali lebih dekat Angel Investor dan persiapkan startup anda menuju sukses*. BSK Capital.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Utoyo, I. (2016). *Silicon Valley Mindset: Membangun ekosistem startup digital indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Zainal, F., & Anuar, H. (2021). *Sisi Gelap Media Sosial*. Bibliotheca.
- Zulianti, D., & Aslam, N. (2022). Implementation Of Management System On Halal Certification For Medan City MSMEs Actors. *CASHFLOW: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(3), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i3.166>

